



## ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI ILMU GIZI  
SKRIPSI, NOVEMBER 2015

**DEVY ARIE FITRIANI**

**PERBEDAAN ASUPAN ZAT GIZI MAKRO, KALSIMUM DAN SERAT  
PADA LANSIA DI SULAWESI (ANALISIS DATA SEKUNDER  
RISKESDAS 2010)**

xiv, VI BAB, 100 Halaman, 9 Tabel, 1 Gambar, 1 Grafik

**Latar belakang:** Peningkatan usia harapan hidup ditandai dengan persentase Lansia berusia lebih dari 60 tahun yang terus meningkat. Lansia rentan terjadi masalah gizi ganda akibat penurunan asupan, berkurangnya aktivitas fisik dan penurunan fungsi tubuh.

**Tujuan :** Mengetahui perbedaan asupan zat gizi makro, kalsium dan serat pada lansia di Sulawesi.

**Metode penelitian :** Penelitian yang bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh responden RISKESDAS 2010. Sampelnya responden RISKESDAS 2010 yang tinggal di Pulau Sulawesi dan berusia 60 tahun keatas sebanyak 552 responden. Analisa pada data penelitian ini dengan menggunakan Uji *one way Annona* untuk melihat beda rata-rata lebih dari 2 populasi.

**Hasil :** Rata-rata asupan lansia adalah  $1592,23 \pm 401,43$  kkal energi,  $57,78 \pm 24,08$  gr protein,  $26,99 \pm 18,29$  gr lemak,  $276,40 \pm 90,6$  gr karbohidrat,  $447,04 \pm 481,16$  mg kalsium dan  $6,72 \pm 5,01$  gr serat. Sebagian besar lansia memiliki status gizi normal (60,69%), lansia dengan gizi kurang, gizi lebih dan obesitas juga cukup banyak jumlahnya (18,66%, 16,67% dan 3,99%). Ada perbedaan asupan energi berdasarkan status gizi ( $p = 0,018$ ), tidak ada perbedaan asupan protein ( $p = 0,329$ ), lemak ( $p = 0,125$ ), karbohidrat ( $p = 0,264$ ), kalsium ( $p = 0,197$ ) dan serat ( $p = 0,144$ ) berdasarkan status gizi.

**Kesimpulan :** Edukasi terkait asupan zat gizi makro, kalsium dan serat perlu ditingkatkan pada program posbindu lansia di Sulawesi.

Kata Kunci : Asupan Zat Gizi Makro, Kalsium, Serat, Lansia  
Daftar Bacaan : 48, 1992 – 2013